

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, prestasi belajar juga menjadi tolok ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah peserta didik telah mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Pengukuran hasil belajar sangatlah penting dalam dunia pendidikan formal. Di sekolah keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap mata pelajaran – mata pelajaran yang ditempuhnya melalui proses belajar mengajar yang ditunjukkan dengan prestasi belajarnya. Hasil belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Hasil belajar tidak hanya memberikan informasi mengenai kemampuan dan perkembangan siswa saja, tetapi juga memberikan gambaran umum mengenai kemajuan kegiatan pendidikan peserta didik di sekolah. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya – upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang harus diperhatikan. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar diri siswa sedangkan faktor internal adalah faktor yang berada di dalam diri siswa itu sendiri. Keseluruhan faktor tersebut sangat

menentukan tujuan pendidikan yakni untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Peningkatan mutu pendidikan ini bertujuan agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Faktor – faktor tersebut pada hakekatnya merupakan serangkaian hasil interaksi yang membentuk prestasi belajar Ekonomi. Untuk memperoleh prestasi belajar Ekonomi yang baik, makasiswa harus mencapai nilai yang baik pula.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Kotabunan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabunan pada mata pelajaran ekonomi belum optimal. Hal tersebut diketahui melalui nilai ulangan harian siswa kelas X A dan kelas X B SMA Negeri 1 Kotabunan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu sebesar 75, dimana dari 50 siswa hanya terdapat 30% atau 15 siswa yang tuntas. Sedangkan 70% atau 35 siswa belum tuntas.

Hasil belajar siswa tersebut disebabkan dikarenakan beberapa faktor, salah satunya adalah fasilitas media komputer internet. Maraknya pemanfaatan internet saat ini berimbas juga pada pendidikan, yakni penerapan pemanfaatan media teknologi komputer dan internet pada sistem kurikulumnya. Keunggulan-keunggulan teknologi melalui penerapan internet diharapkan bisa memicu dan meningkatkan mutu pendidikan. Dari sisi positif tentu saja semua pihak harus mendukung pemanfaatan teknologi komputer dan internet di kurikulum sekolah. Namun dari sisi negatif, semua pihak harus bekerja sama sedemikian rupa untuk meminimalkan dampak tersebut.

Kondisi ini ditemukan di SMA Negeri 1 Kotabunan, dimana sekolah tersebut memiliki kelengkapan fasilitas media komputer internet yang masih minim. Komputer di ruangan laboratorium, meja dan kursi yang mulai tidak bisa digunakan, serta kondisi daya tampung ruangan yang terbatas. Dalam kondisi seperti ini siswa menjadi kurang termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian ini, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Media Komputer Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Kotabunan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka diidentifikasi sejumlah masalah yang berkaitan dengan Pengaruh Fasilitas Media Komputer Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Kotabunan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebagai berikut :

1. Internet belum dapat di gunakan dalam menambah materi pembelajaran
2. Internet belum dapat di gunakan sebagai bahan pustaka
3. Artikel yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas dari guru belum saya dapatkan menggunakan web
4. Rendahnya pemahaman materi dengan menggunakan internet
5. Internet belum dapat di gunakan untuk melengkapi media pembelajaran

6. Internet yang ada tidak dapat di gunakan dalam berkomunikasi secara nyaman dan lengkap
7. Menyimpulkan materi yang ada belum dapat di simpulkan secara bersama

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : Apakah fasilitas media Komputer Internet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Kotabunan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas media komputer internet terhadap hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Kotabunan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur ?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa
 - b. Sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut khususnya tentang pengaruh fasilitas komputer internet terhadap hasil belajar siswa terhadap kepentingan dunia praktis

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Bagi pihak lain, sebagai ilmu pengetahuan khususnya untuk penulisan karya ilmiah dengan topik yang sama dengan hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian yang lebih mendalam.